

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi yang memiliki Akreditasi A pada Perguruan Tinggi di Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada Perguruan Tinggi yang memiliki Program Studi S1 Akuntansi akreditasi A di Kota Semarang yakni ada enam Universitas yaitu: Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Dian Nuswantoro, dan Universitas Stikubank.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S1 Akuntansi yang memiliki Akreditasi A pada Perguruan Tinggi di Kota Semarang yang berjumlah 7805 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Unika berjumlah 1006, Undip 1069 mahasiswa, Unnes 939 mahasiswa, Unissula 1878 mahasiswa, Udinus 1265 mahasiswa, dan Unisbank 1648 mahasiswa. Dibawah ini merupakan tabel rincian dari populasi :

Tabel 3.1
Populasi Responden

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Katolik Soegijapranata	1006
Universitas Diponegoro Semarang	1069
Universitas Negeri Semarang	939
Universitas Islam Sultan Agung	1878
Universitas Dian Nuswantoro	1265
Universitas Stikubank	1648
Total	7805

Sumber : <https://forlap.ristekdikti.go.id/>

3.2.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi yang memiliki Akreditasi A pada Perguruan Tinggi di Kota Semarang yang terdaftar di BAN-PT tahun ajaran 2018/2019. Sampel diambil menggunakan metode random sampling dimana random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel yang sesuai dengan proporsinya berdasarkan populasi yang ada. Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\frac{7805}{1 + 7805 (5\%)^2}$$

$$n = 380,4996953 \approx \mathbf{381}$$

Keterangan

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (5%)

Berdasarkan total jumlah populasi yang ada 7805 mahasiswa. Menggunakan rumus slovin maka ditemukan jumlah sampel minimal dalam penelitian sebanyak 381 sampel.

Tabel 3.2
Jumlah Proporsi Sampel

Universitas	Jumlah Mahasiswa	Proporsional	Sampel Minimal
Universitas Katolik Soegijapranata	1006	49.1077514	49
Universitas Diponegoro Semarang	1069	52.18308776	52
Universitas Negeri Semarang	939	45.83715567	46
Universitas Islam Sultan Agung	1878	91.67431134	92
Universitas Dian Nuswantoro	1265	61.75080077	62
Universitas Stikubank	1648	80.44689302	80
Total	7805	381	381

Sumber: <https://forlap.ristekdikti.go.id/>

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Sumber data didapatkan dari pengisian kuesioner yang diisi secara

langsung oleh Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi yang memiliki akreditasi A pada Perguruan Tinggi Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey. Dalam teknik ini peneliti menyebarkan kuesioner melalui printout kuesioner yang nantinya akan diisi secara langsung oleh Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi yang memiliki akreditasi A pada Perguruan Tinggi di Kota Semarang pada tahun ajaran 2018/2019.

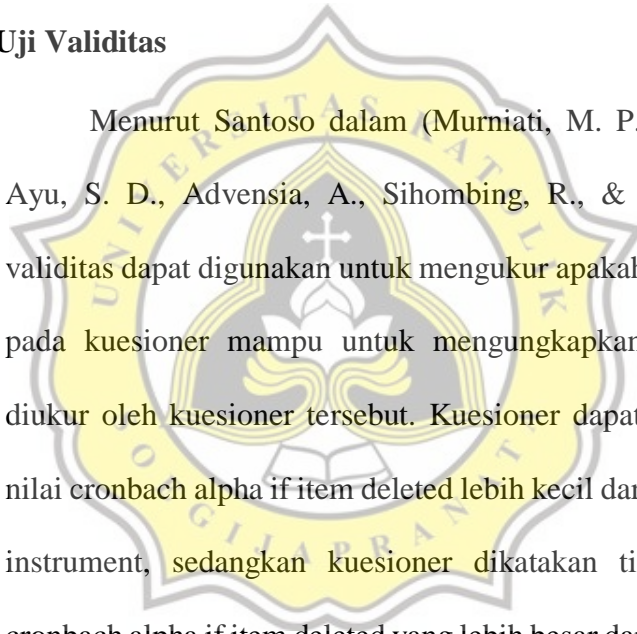
3.3.3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang isinya memuat beberapa data pribadi responden, ipk, pertanyaan mengenai *locus of control*, dan gender *masculinity-feminity*. Kuesioner ini berisi beberapa daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan untuk mendapat tanggapan responden yakni Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi yang memiliki akreditasi A pada Perguruan Tinggi yang di Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019.

3.3.4. Pengujian Alat Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengujian terhadap alat pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner diuji untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid sehingga kuesioner tersebut nantinya dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur sehingga teruji konsistensinya.

3.3.4.1. Uji Validitas



Menurut Santoso dalam (Murniati, M. P., Purnamasari S. V., Ayu, S. D., Advensia, A., Sihombing, R., & Warastuti, 2013) uji validitas dapat digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai cronbach alpha if item deleted lebih kecil dari nilai cronbach alpha instrument, sedangkan kuesioner dikatakan tidak valid jika nilai cronbach alpha if item deleted yang lebih besar dari nilai cronbach alpha instrument.

3.3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel. Kuesioner

dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Variabel Independen

3.4.1.1. Locus of control

Locus of control internal adalah pandangan mahasiswa mengenai peristiwa apakah dia dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya berdasarkan kemampuan pribadi.

Locus of control diukur dengan menggunakan skala LOC yang dikembangkan oleh (P. Spector, 1988) dengan 15 item pertanyaan 5 kategori jawaban. Diukur menggunakan skala likert 1-5 yaitu (1) Sangat Tidak Setuju hingga (5) Sangat Setuju. Skor yang lebih tinggi dari *locus of control* menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari kepribadian internal dan skor lebih rendah menunjukkan hubungannya dengan eksternal. Dalam penelitian ini item pertanyaan no 1,2,3,6,10,13,14 mengarah pada *locus of control internal*, sedangkan item pertanyaan no 4,5,7,8,9,11,12,15 mengarah pada *locus of control eksternal*, dimana item pertanyaan mengenai *locus of control eksternal* nantinya akan di recording.

3.4.2. Variabel Dependen

3.4.2.1. Kinerja Individu

Kinerja adalah hasil kerja mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja Individu Mahasiswa dalam hal ini diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif adalah angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa dalam belajar selama masa perkuliahan. Semakin tinggi IPK yang diperoleh, semakin tinggi pula kinerja individu nya.

3.4.3. Variabel Moderating

3.4.3.1. Gender

Gender yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan teori *nature* yang menyatakan bahwa perbedaan sifat laki-laki dan perempuan yang bukan ditentukan oleh perbedaan biologis, melainkan dari sosial dan pengaruh budaya. Berdasarkan penelitian Hofstede yang salah satu dimensinya yakni *masculinity-feminity* yang artinya bahwa *masculinity* memiliki sifat tegas, asertif, kompetitif, tangguh, fokus pada kesuksesan material, sedangkan *feminity* memiliki sifat sederhana, lembut, lebih mementingkan hubungan antar sesama, dan peduli dengan kualitas kehidupan. Namun, hal tersebut dapat berubah dan dapat ditukar tergantung waktu dan budaya.

Dalam penelitian ini *Gender* diukur menggunakan *Masculinity-Feminity* (Hofstede, n.d.) yang bersifat kontinum dimana semakin tinggi skor menandakan seseorang itu memiliki sifat maskulin dan semakin rendah skor maka seseorang memiliki sifat feminim atau bahkan seseorang dapat berada di tengah-tengah dimana ia memiliki sifat maskulin dan juga sifat feminim.

Gender diukur dengan 4 item pertanyaan menggunakan skala likert 5 angka rentang skala mulai dari angka 1 (memiliki makna tidak penting) sampai 5 (memiliki makna sangat amat penting). Dalam penelitian ini item pertanyaan no 1 dan 4 mengarah pada maskulin yang dimana item pertanyaan no 1 lebih menekankan pada pengakuan saat melakukan kinerja yang baik artinya seorang yang bersifat maskulin biasanya lebih membutuhkan pengakuan ketika ia sudah melakukan kinerja yang baik, no 4 menekankan pada kemajuan yang memiliki peluang untuk pekerjaan di tingkat yang lebih tinggi artinya seseorang yang bersifat maskulin lebih ambis dalam bekerja agar dapat maju ke pekerjaan atau posisi yang lebih tinggi. Maka dari itu pentingnya pengakuan dan kemajuan sesuai dengan sifat maskulin asertif, tangguh, kompetitif dan fokus pada kesuksesan material

Item pertanyaan no 2 dan 3 mengarah pada feminim yang dimana dalam item pertanyaan no 2 menekankan kerjasama yang artinya penting untuk bekerjasama dengan orang-orang yang baik atau

menyenangkan artinya seseorang yang bersifat feminim penting rasanya bekerja dengan orang yang dapat diajak kerjasama dan menyenangkan agar tercipta kerjasama yang baik, item pertanyaan no 3 menekankan untuk tinggal di lingkungan yang diinginkan artinya seorang yang feminim cenderung mementingkan untuk tinggal dilingkungan yang diidamkan agar tercipta suasana yang baik. Jadi, bekerjasama dan lingkungan tempat tinggal sesuai dengan perasn sosial feminim yang sederhana, mementingkan hubungan dengan sesama dan peduli dengan kualitas hidup dan nantinya item pertanyaan feminim akan di recording.

3.5. Desain Analisis Data

3.5.1. Menyatakan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan one tailed atau satu sisi. Hipotesis dikembangkan berdasarkan teori, logika pikir, bukti empiris yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Hipotesis 1 : *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja individu mahasiswa.

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$ Tidak ada pengaruh positif antara *locus of control* terhadap kinerja individu mahasiswa

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ Ada pengaruh positif antara *locus of control* terhadap kinerja individu mahasiswa

b. Hipotesis 2 : *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja individu mahasiswa akan semakin baik jika seorang mahasiswa memiliki sifat maskulin daripada feminim

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap kinerja individu mahasiswa akan semakin baik jika seorang mahasiswa memiliki sifat maskulin daripada feminim.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap kinerja individu mahasiswa akan semakin baik jika seorang mahasiswa memiliki sifat maskulin daripada feminim.

3.5.2. Memilih Pengujian Statistik

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Namun, sebelumnya penelitian ini harus lolos dari Uji Asumsi Klasik sebagai syarat pelaksanaan Regresi Linear Berganda. Uji Asumsi yang digunakan yaitu:

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Murniati et al., 2013) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sudah terdistribusi secara normal. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai dari pengujian Kolmogorov – Smirnov Goodness of Fit test signifikannya $> 0,05$.

3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Dikatakan baik jika model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Diuji menggunakan uji Glejser, apabila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas (Murniati et al., 2013). Pengujian ini menggunakan uji regresi yang berpedoman pada nilai Variance Inflation Factor serta koefisien korelasi pada variabel bebas jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki tolerance mendekati 1, maka dikatakan tidak ada masalah dengan multikolinieritas dalam model regresi.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel yang ada di dalam model yang terlibat akan perubahan waktu (time series). Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan pengujian autokorelasi. Jadi, dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena data nya menggunakan data primer bukan menggunakan data sekunder atau time series atau runtut waktu.

3.5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran dalam hipotesis pada penelitian ini. Untuk membuktikan kebenaran hiotesis dalam penelitian ini digunakan metode statistik sebagai berikut:

3.5.3.1. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian regresi linear sederhana digunakan untuk hipotesis pertama yaitu membuktikan pengaruh *locus of control* terhadap kinerja individu mahasiswa.

Hipotesis 1: *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja individu mahasiswa.

Hipotesis ini diuji menggunakan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$KM = \alpha + \beta 1LOC + e$$

Keterangan :

KM = Kinerja Mahasiswa

α = konstanta

β = koefisien

LOC = *locus of control*

e = error

3.5.3.2. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian uji interaksi atau moderating regression analysis (MRA) yang merupakan aplikasi dari regresi linear berganda digunakan untuk hipotesis kedua yaitu membuktikan pengaruh *locus of control* terhadap kinerja individu mahasiswa akan semakin baik jika seorang mahasiswa memiliki sifat maskulin daripada feminim.

Hipotesis 2: *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa akan semakin baik jika seorang mahasiswa memiliki sifat maskulin daripada feminim.

Hipotesis ini diuji menggunakan persamaan moderating regression analysis (MRA) sebagai berikut:

$$KM = \alpha + \beta_1 LOC + \beta_2 G + \beta_3 LOCG + e$$

Keterangan :

KM = Kinerja Mahasiswa

α = konstanta

β = koefisien

LOC = *locus of control*

G = *Gender*

LOCG = Interaksi antara *locus of control* dengan *Gender*

e = error

3.5.4. Menentukan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% yang artinya peneliti menggunakan tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

3.5.5. Menghitung Nilai Statistik

Menghitung nilai statistik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS sebagai program komputer yang akan membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang diperoleh.

3.5.6. Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini merupakan hipotesis berarah sehingga untuk mengujinya digunakan untuk pengujian one-tailed. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS untuk mendapatkan nilai uji sebagai program yang akan membantu peneliti dalam menganalisisnya.

3.5.7. Menginterpretasikan Hasil

Intepretasi hasil dari hipotesis diterima jika hasil statistik t-hitung > statistik t-tabel, sedangkan hipotesis ditolak jika statistik t-hitung < statistik t-tabel.